

BAB II

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

1. Tentang IYOIN

Indonesian Youth Opportunities in International Networking (IYOIN) merupakan organisasi yang bergerak pada bidang kepemudaan, pendidikan, sosial dan jaringan internasional. IYOIN merupakan salah satu organisasi virtual karena persebaran organisasi dan koordinasi kegiatan setiap cabang bergantung dengan media komunikasi elektronik (Presiden IYOIN, 11 Januari 2020). Media komunikasi utama yang digunakan adalah *WhatsApp group* bagi *local chapter* dan *line* bagi IYOIN Nasional. Presiden IYOIN Nasional menyatakan bahwa *online organization* merupakan bagian dari identitas IYOIN yang banyak berinteraksi dan melakukan koordinasi dengan media komunikasi *WhatsApp* dan *Line*.

Presiden IYOIN juga menyatakan bahwa tidak ada batasan penerimaan anggota dari daerah manapun selagi memiliki visi dan kemauan bekerja bersama IYOIN (Presiden IYOIN, 11 Januari 2020). Pernyataan Presiden IYOIN kemudian menjadi relevan dengan penjelasan organisasi virtual, yaitu organisasi yang bergantung pada media komunikasi elektronik dan memiliki anggota yang tersebar tanpa batasan geografis (Culo, 2015, h.37). Ketergantungan interaksi dan koordinasi dengan media komunikasi virtual merupakan karakter tim organisasi virtual, karena perlu tindakan komunikasi kolektif untuk mencapai target dan tujuan organisasi (Culo, 2015, h.37).

IYOIN berdiri sebagai sebuah organisasi non pemerintah untuk pertama kalinya di Malang, Jawa Timur di tahun 2015. Secara virtual, IYOIN telah tersebar pada 18 lokasi diseluruh Indonesia serta telah berhasil menjalankan kegiatan keorganisasiannya dengan mengandalkan media komunikasi yang canggih (IYOIN.org, 2019). IYOIN sebagai organisasi yang cenderung melakukan kegiatan secara virtual di seluruh cabang organisasinya, mengandalkan komunikasi virtual untuk berkomunikasi kepada setiap anggota organisasi cabang. IYOIN memiliki program yang dilakukan daring secara penuh dan terdapat program yang dirancang dan disusun secara daring untuk kemudian dapat direalisasikan dilapangan.

Beberapa program yang dilaksanakan oleh IYOIN (Dokumen IYOIN, 2019, h.1) antara lain adalah:

- a. OLEC (Online Lecturer): Kegiatan seminar online (virtual) menggunakan *WhatsApp group* yang mengangkat topik-topik pendidikan oleh pembicara yang sedang atau telah menempuh pendidikan diluar negeri.
- b. INDEED (International Development of Education): Kegiatan mentoring beasiswa bagi mahasiswa yang berencana menempuh pendidikan diluar negeri melalui *online*.
- c. English Club: Kegiatan belajar bahasa inggris yang dilakukan bersama seluruh anggota organisasi yang melibatkan masyarakat umum yang tertarik mengasah kemampuan berbahasa inggris. Kegiatan ini dilakukan secara virtual dan juga secara tatap muka, sesuai banyaknya partisipan.

- d. IDEACON (Indonesian Dream Conference): Seminar secara tatap muka yang membahas mengenai kunci sukses kuliah di luar negeri.
- e. Peduli Indonesia: Program unggulan nasional yang dilakukan untuk membantu sekolah-sekolah tertinggal di daerah pelosok Indonesia dengan melibatkan relawan untuk melakukan kegiatan satu hari mengajar.
- f. IYOIN *Natioal Annual Congress*: Program pertanggung jawaban kegiatan dan kepengurusan dari seluruh *local chapter* yang dilakukan di Malang. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan non-virtual yang mempertemukan hampir seluruh perwakilan dari seluruh *local chapter*.

Program Peduli Indonesia adalah program unggulan, hal ini dikarenakan selain melibatkan relawan, donasi dan *sponsorship*, kegiatan ini dilakukan serentak di 18 *local chapter* IYOIN di Indonesia. Selain itu, untuk melaksanakan program Peduli Indonesia ini, anggota IYOIN fokus untuk melakukan persiapan, koordinasi anggota secara virtual (Presiden IYOIN, 11 Januari 2020). Penelitian ini berfokus kepada IYOIN *local chapter* Yogyakarta yang menyelenggarakan program Peduli Indonesia secara tatap muka di salah satu sekolah dasar daerah Kulon Progo.

2. Program Peduli Indonesia

Peduli Indonesia merupakan program unggulan dari IYOIN yang telah empat kali dilaksanakan serentak pada tujuh belas titik di Indonesia. Program tahunan ini merupakan salah satu wujud dari implementasi IYOIN dalam sektor pendidikan yang bekerja sama dengan Perhimpunan Pelajar Indonesia se-Dunia (PPI Dunia) (executive

director, 15 Januari 2020). Peduli Indonesia telah konsisten dilaksanakan sejak tahun 2016. Program ini menyalurkan donasi yang diperuntukkan bagi sekolah yang membutuhkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar (executive director, 15 Januari 2020).

Program Peduli Indonesia ini mengusung gerakan satu hari mengajar di sekolah yang dilakukan oleh anggota IYOIN *local chapter* Yogyakarta dan relawan pengajar yang memiliki latar belakang pengalaman belajar di luar negeri. Visinya adalah untuk membagikan motivasi, semangat dan juga pengalaman belajar di luar negeri. Gerakan Peduli Indonesia mengandalkan koordinasi secara virtual menggunakan *WhatsApp group* dalam persiapannya untuk penyelenggaraan tatap muka yang dilakukan di SDN 01 Barong Kulon Progo.

Pelaksanaan program Peduli Indonesia 2019 dilaksanakan dengan persiapan secara daring yang melibatkan beberapa relawan dengan jumlah total sebanyak 20 orang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, proses perencanaan hingga pelaksanaan Peduli Indonesia terjadi dengan menggunakan *WhatsApp group* dengan media pendukung *WhatsApp personal*, telepon dan pertemuan tatap muka. Tatap muka ini dilakukan untuk menyelesaikan konflik dan juga pada hari pelaksanaan Peduli Indonesia (executive director, 15 Januari 2020).

Berdasarkan wawancara dengan *executive director* IYOIN Yogyakarta menjelaskan pada persiapan Peduli Indonesia IYOIN Yogyakarta terjadi pertemuan tatap muka (executive director, 15 Januari 2020). Pertemuan tatap muka adalah pilihan

terakhir apabila terjadi kendala pada proses persiapan maupun koordinasi (executive director, 15 Januari 2020). Prabowo (2015, h.33) menjelaskan karakteristik dari organisasi virtual adalah kecenderungan tidak terbatasnya informasi yang dikirimkan dalam satu media komunikasi.

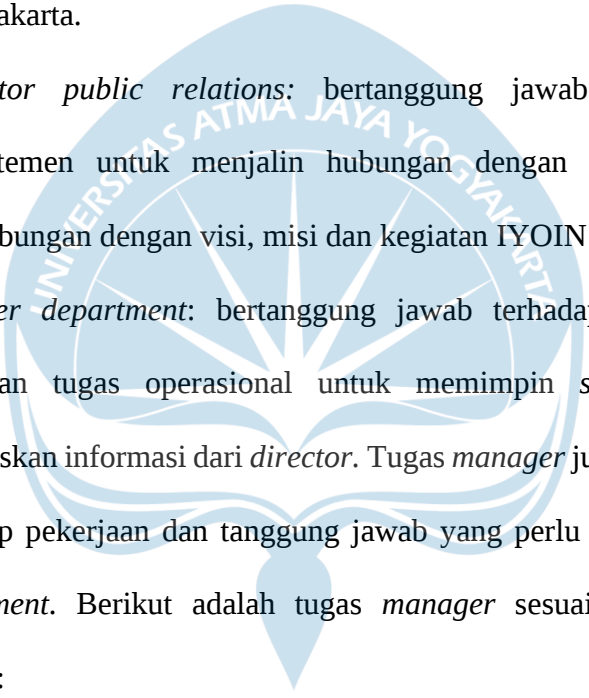
Koordinasi dalam persiapan Peduli Indonesia mengalir sesuai struktur kewenangan anggota IYOIN Yogyakarta. Proses fungsi manajemen ini dipimpin oleh dua anggota yaitu *executive director* dan *director project*. *Executive director* memberikan delegasi tugas kepada *director project* untuk memimpin proses koordinasi dan pembagian tugas virtual IYOIN Yogyakarta melalui *WhatsApp group*. Hal tersebut menghasilkan arus informasi yang tersebar berdasarkan struktur kewenangan dan juga tersebar secara dinamis.

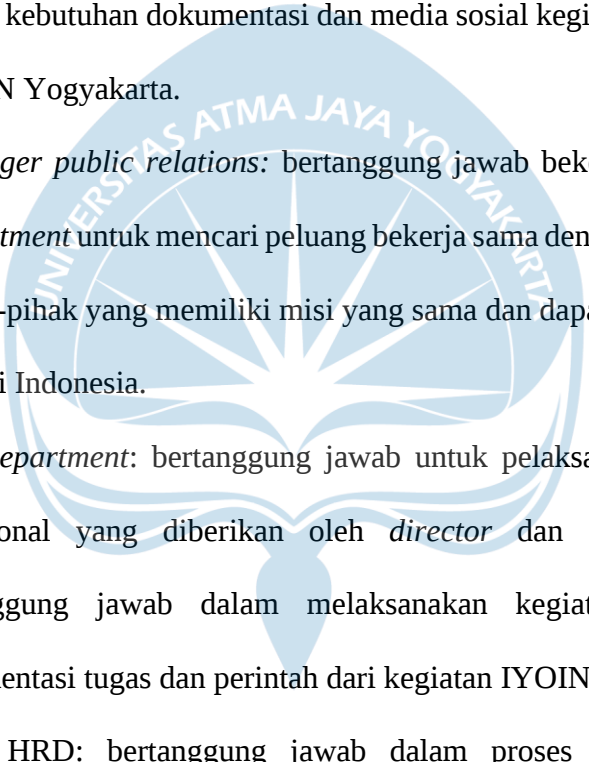
3. Struktur Organisasi IYOIN Yogyakarta

Anggota IYOIN *local chapter* Yogyakarta berjumlah sebanyak 18 orang, pembagian kewenangan atau kedudukan pada IYOIN Yogyakarta saat anggota pertama kali mendaftarkan diri. Pemilihan posisi anggota ini ditentukan oleh persetujuan IYOIN Nasional dan juga berdasarkan hasil wawancara masing-masing anggota yang mendaftar. Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing posisi dalam struktur organisasi IYOIN Yogyakarta dalam kegiatan termasuk program Peduli Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. *Executive director*: merupakan pemimpin tertinggi IYOIN Yogyakarta. Beberapa tugas pokok dan fungsi dari *executive director* Yogyakarta (Dokumen IYOIN, 2019, h,1) antara lain adalah:
- 1) Bertanggung jawab atas segala kegiatan yang diselenggarakan IYOIN.
 - 2) Bertanggung jawab atas penyampaian informasi terkait visi, misi dan kebijakan pada kegiatan organisasi.
 - 3) Bertanggung jawab menyampaikan informasi IYOIN Nasional kepada anggota departmen, terutama kepada *deputy executive director* dan setiap *director department*.
 - 4) Berkewajiban memimpin jalannya organisasi dalam setiap program dan kegiatan organisasi.
 - 5) Berkewajiban memberikan pertanggungjawabannya di akhir periode kepada IYOIN Nasional.
- b. *Deputy executive director* (DED): secara struktur berada dibawah posisi *executive director* yang bertugas mewakili kepemimpinan organisasi IYOIN Yogyakarta. DED memiliki kewenangan perintah terhadap anggota atas dasar delegasi kewenangan yang dilakukan *executive director*, secara struktur kewenangan DED hanya membawahi *director department* (Dokumen IYOIN, 2019, h.3). Beberapa tugas pokok dan fungsi dari *deputy executive director* antara lain (Dokumen IYOIN, 2019, h.3) adalah sebagai berikut:

- 1) Berkewajiban membantu *executive director* dalam memimpin organisasi organisasi dan anggota pada setiap kegiatan dan program organisasi.
 - 2) Membantu *executive director* menjalankan keputusan-keputusan untuk kepentingan tujuan dan target organisasi.
 - 3) Berkewajiban membantu *executive director* dalam masukan, solusi dan ide berkaitan dengan organisasi.
 - 4) Menggantikan fungsi *executive director* dalam keterbatasan mengikuti kegiatan baik internal maupun eksternal IYOIN *Local Chapter*.
- c. *Director department*: bertanggung jawab sebagai mentor dan pengawas dalam setiap departemen. Memberikan opsi-opsi strategi bagi tugas dan tanggung jawab anggota departemen dan mengontrol anggota dan kegiatan departemen. Departemen dalam IYOIN Yogyakarta terdiri dari empat yakni *Project Department*, *Creative Design and Information Technology Department* (CEDIT), *Public Relation Department*, *Human Resource Development Department* (HRD). Berikut adalah tugas *director* sesuai departemen masing-masing:
- 1) *Director department HRD*: bertanggung jawab untuk mengelola anggota departemen atas segala bentuk rekrutmen relawan dan juga pengelolaan tugas dan pekerjaan sumber daya manusia pada IYOIN Yogyakarta pada setiap program kegiatan.

- 
- 2) *Director project*: bertanggung jawab memimpin anggota departemen untuk menciptakan ide kreatif dan susunan kegiatan pada penyelenggaraan kegiatan IYOIN Yogyakarta.
 - 3) *Director CEDIT*: bertanggung jawab atas seluruh konten sosial media, desain kreatif dan dokumentasi baik foto, audio dan video kegiatan IYOIN Yogyakarta.
 - 4) *Director public relations*: bertanggung jawab memimpin anggota departemen untuk menjalin hubungan dengan pihak eksternal yang berhubungan dengan visi, misi dan kegiatan IYOIN Yogyakarta.
- d. *Manager department*: bertanggung jawab terhadap pengembangan dan pekerjaan tugas operasional untuk memimpin *staff department*, dan meneruskan informasi dari *director*. Tugas *manager* juga memberikan arahan terhadap pekerjaan dan tanggung jawab yang perlu diselesaikan oleh *staff department*. Berikut adalah tugas *manager* sesuai departemen masing-masing:
- 1) *Manager HRD*: bertanggung jawab membantu *director* untuk mengelola sumber daya manusia, mengembangkan anggota IYOIN dari aspek internal maupun eksternal kegiatan IYOIN. *Manager HRD* juga bertanggung jawab mengontrol langsung kinerja dari *staff department* dan relawan terkait tugas yang telah diberikan.

- 
- 2) *Manager project*: bertanggung jawab membantu *director* dalam penyusunan dan perencanaan proses kreatif dan juga gambaran kegiatan organisasi IYOIN Yogyakarta.
- 3) *Manager CEDIT*: bertanggung jawab dalam tugas operasional memimpin *staff department* untuk produksi desain berbentuk gambar ataupun video untuk kebutuhan dokumentasi dan media sosial kegiatan dan program kerja IYOIN Yogyakarta.
- 4) *Manager public relations*: bertanggung jawab bekerja sama dengan *staff department* untuk mencari peluang bekerja sama dengan *komunitas* maupun pihak-pihak yang memiliki misi yang sama dan dapat mendukung kegiatan Peduli Indonesia.
- e. *Staff Department*: bertanggung jawab untuk pelaksanaan seluruh perintah operasional yang diberikan oleh *director* dan *manager* departemen. Bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan yang melibatkan implementasi tugas dan perintah dari kegiatan IYOIN Yogyakarta.
- 1) *Staff HRD*: bertanggung jawab dalam proses rekrutmen dan juga bertanggung jawab untuk mengklasifikasikan relawan dan menghubungkan relawan pada tugas-tugas yang sesuai dengan departemen yang membutuhkan.
- 2) *Staff project*: bertanggung jawab untuk koordinasi dengan departemen lain untuk memenuhi kebutuhan kolaborasi pada sebuah kegiatan atau program IYOIN Yogyakarta.

- 3) *Staff CEDIT*: bertanggung jawab untuk menjadi pembuat konten dan juga dokumentasi untuk kebutuhan eksistensi sosial media IYOIN Yogyakarta.
- 4) *Staff public relations*: bertanggung jawab untuk mencari donatur, *media partner* dan *community partner* yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan dan juga program IYOIN Yogyakarta.

Berdasarkan pemaparan tugas dan tanggung jawab lima posisi dalam struktur organisasi IYOIN Yogyakarta maka dapat diklasifikasikan dalam level-level yang menunjukkan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Firmansyah (2019, h.14) menyebutkan ada tiga level manajemen yang ada dalam organisasi yang membedakan jenjang otoritas dalam organisasi. Firmansyah (2019, h.14) menjelaskan bahwa tiga level manajemen antara lain adalah *top management*, *middle management*, dan *lower management*. Tiga level manajemen tersebut memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sebagai berikut:

- a. *Level top management*

Top management atau manajemen puncak memiliki wewenang mengelola tujuan dan sumber daya manusia serta kebijakan dalam suatu organisasi (Mintzberg, 2009, h.109). *Top management* memiliki peran untuk membimbing, mengambil keputusan, merumuskan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengendalikan tujuan, kebijakan, dan strategi organisasi (Mintzberg, 2009, h.109). Beberapa karakter dari *top management* adalah mengontrol dan mengoordinasikan kegiatan semua departemen (Mintzberg, 2009, h.109).

Karakter lain dari *top management* adalah instruksi yang diperlukan untuk visi-misi, persiapan anggaran departemen, prosedur, kebijakan, jadwal kegiatan dan hal lainnya (Mintzberg, 2009, h.109). Karakter lain dari *top management* adalah bertanggung jawab untuk melakukan memimpin interaksi dan koordinasi dalam organisasi. Karakter ini ditemukan dalam deskripsi jabatan tiga anggota IYOIN Yogyakarta yaitu *executive director*, *deputy executive director*, dan *director department*. Ketiga anggota tersebut fokus pada tanggung jawab pengelolaan anggota dan tujuan kegiatan Peduli Indonesia yang merupakan kategori level *top management*.

b. Level middle management

Middle management merupakan manajemen tingkat menengah yang berada dibawah *top management* yang fokus untuk melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak (Roth, 2016, h.5). *Middle management* lebih banyak terlibat dalam pekerjaan “praktis” dari organisasi (Roth, 2016, h.5). Hal ini menunjukkan bahwa dalam tugas dan tanggung jawabnya *middle management* memiliki andil yang besar dalam pelaksanaan operasionalisasi kegiatan dari organisasi yang berkaitan dengan *lower management*.

Middle management memiliki tanggung jawab untuk memimpin *lower management* untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan oleh manajemen puncak (Roth, 2016, h.5). Konradt (dalam Shwartz-Asher, 2012, h.69) *middle management* fungsi kepemimpinan yang berorientasi pada orang (yaitu, peran mentor dan fasilitator) pada anggota yang berada dibawahnya. Hal

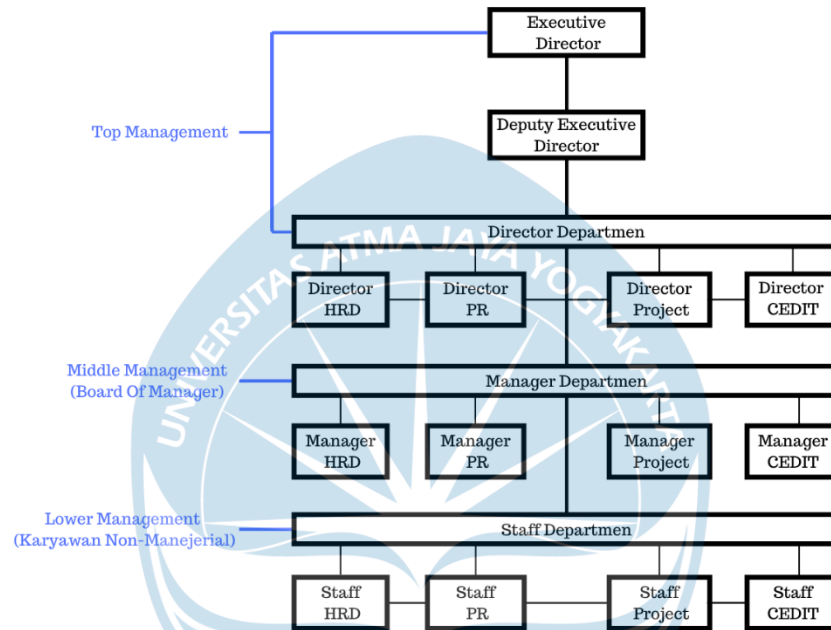
tersebut cocok dengan deskripsi tugas dari *manager department* IYOIN Yogyakarta yang harus berkolaborasi dan memimpin *staff department* untuk menjalankan tugas operasional.

c. *Level lower management*

Lower management merupakan level manajemen operatif atau yang lebih dikenal dengan level manajemen operasional (Heaton dan Teece, 2013, h.29). *Lower management* disebut juga karyawan non-manajerial yang artinya tidak terlibat dalam pengambilan keputusan dan strategi dalam organisasi (Heaton dan Teece, 2013, h.32). Karyawan non-manajerial merupakan anggota yang tidak membawahi siapapun dan melakukan semua tugas yang diperintahkan oleh atasan (Heaton dan Teece, 2013, h.32),

Lower management bertugas untuk mengimplementasikan rencana dan perintah dari *top management* atau *middle management* (Heaton dan Teece, 2013, h.30). Anggota *lower management* melaporkan perkembangan, kesulitan atau masalah yang dihadapi selama proses pelaksanaan tugas atau perintah (Heaton dan Teece, 2013, h.30). Berdasarkan penjelasan tersebut maka level *lower management* dalam IYOIN Yogyakarta adalah *staff department*. Hal ini dibuktikan dengan deskripsi tanggung jawab *staff department* untuk melaksanakan perintah dari *top management*.

Berdasarkan level manajemen dari IYOIN Yogyakarta menunjukkan skema struktur organisasi sebagai berikut:



(Gambar 2.1 Struktur organisasi IYOIN local chapter Yogyakarta)

4. Media Komunikasi IYOIN Yogyakarta pada Peduli Indonesia

Media komunikasi utama yang dipakai oleh IYOIN Yogyakarta adalah *WhatsApp Group*, yang mengalirkan informasi terkait seluruh kegiatan manajemen pada Peduli Indonesia. Kegiatan komunikasi menggunakan *WhatsApp group* ini diterapkan oleh IYOIN untuk memberikan keefisienan dalam membahas program maupun kegiatan organisasi. Karakter terbuka dan transparan *Whatsapp group* banyak dimanfaatkan oleh organisasi untuk membantu manajemen komunikasi dalam organisasi (Ali dan

Kootbodien, 2017, h.12). Berdasarkan hasil penelitian untuk mendukung kejelasan informasi anggota IYOIN Yogyakarta menggunakan media alternatif.

Alternatif media komunikasi ini digunakan sebagai pendukung komunikasi yang dilakukan kepada anggota melalui *WhatsApp group*. Media alternatif ini digunakan ketika terjadi hambatan untuk mengakses *WhatsApp group* atau hal-hal seperti respon untuk keadaan mendesak, dan juga karena adanya alasan pribadi. Beberapa alternatif media komunikasi yang dipakai selain *WhatsApp group* adalah *WhatsApp personal*, telepon dan tatap muka. Beberapa media alternatif dalam fungsi manajemen Peduli Indonesia yang dipakai adalah sebagai berikut:

a. *WhatsApp Personal*: media ini digunakan apabila konten atau isi informasi yang akan dikirimkan bersifat lebih personal dan dihindari untuk diketahui oleh anggota lain. Media ini juga digunakan ketika informasi terkait tentang konfirmasi atau verifikasi personal atas informasi yang akan atau telah disebarkan didalam *WhatsApp group*. Media ini juga digunakan apabila pesan atau informasi yang dibahas berkaitan dengan konflik antar anggota organisasi.

b. Telepon: media ini digunakan apabila anggota di dalam *WhatsApp group* tidak merespon pertanyaan maupun konfirmasi, media ini digunakan ketika yang memberi informasi sedang tidak memiliki akses. Media telepon juga digunakan ketika adanya pembicaraan yang bersifat personal dan membutuhkan informasi yang jelas dan langsung antara dua belah pihak.

c. Tatap muka: media ini merupakan alternatif yang digunakan saat *WhatsApp group* tidak bisa memberikan kualitas informasi yang membantu komunikasi IYOIN Yogyakarta. Media dipakai untuk membahas untuk menyelesaikan konflik pada Program Peduli Indonesia.

